

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan jeans/ denim di Indonesia bisa dikatakan semakin pesat dan beragam. Hal tersebut dibuktikan dengan munculnya situs khusus yang membahas tentang denim yaitu darahkubiru.com dan munculnya suatu komunitas pecinta denim yang bernama INDIGO (Indonesian Denim Group).

Celana jeans atau celana denim memang sudah menjadi celana yang sering dipakai oleh semua orang di dunia termasuk di Indonesia. Namun menurut survey celana Levi's merupakan celana yang paling terkenal dibanding celana milik *brand* lain. Para pecinta denim banyak memilih produk Levi's karena menggunakan bahan yang sangat baik sehingga hasilnya memiliki kualitas yang sangat baik. Selain itu celana Levi's yang memiliki karakter *vintage* dan *western* yang sangat kuat sehingga memberikan keunikan tersendiri bagi pemakainya.

Akan tetapi sangat disayangkan di Indonesia belum terdapat *store* Levi's yang bisa memenuhi seluruh kebutuhan penggemar denim khususnya penggemar Levi's. seperti kurang lengkapnya produk Levi's yang dijual serta belum

tersedianya fasilitas-fasilitas penunjang menjadi kendala yang dialami oleh para penggemar denim di Indonesia.

1.2 Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang, maka dapat ditemukan beberapa masalah yang banyak dialami oleh para penggemar Levi's seperti kurang lengkapnya produk yang dijual di Indonesia, belum terdapat fasilitas penunjang seperti fasilitas *vermak* dengan standar jahitan Levi's, fasilitas yang bisa memberikan informasi lengkap tentang *brand* Levi's serta sarana-sarana pendukung lainnya yang bisa memaksimalkan pelayanan bagi konsumen Levi's maupun calon konsumen Levi's

1.3 Ide/ Gagasan Perancangan

Setelah melihat identifikasi masalah yang ada maka dalam merancang sebuah Levi's Vintage Clothing Store di Indonesia perlu diadakan fasilitas *customize and repairing jeans* khusus sehingga konsumen Levi's dapat memperbaiki atau merombak celana mereka dengan hasil yang maksimal. *Mini museum* juga akan ditambahkan pada perancangan ini sebagai sarana edukasi agar pengunjung yang datang bisa mengetahui sejarah dari Levi's sehingga bisa menarik minat untuk membeli produk yang dijual. Sarana pendukung seperti *cafe and lounge* juga akan menarik minat konsumen untuk datang ke LVC Store.

Melihat dari karakteristik celana Levi's yang berasal dari Barat yaitu Amerika dan sejarah dari celana tersebut maka memberikan inspirasi tema perancangan yaitu *strength, freedom, and flexible* dengan konsep *American Wild West*, maka interior pada LVC Store ini akan kental dengan suasana pada masa American Wild West yang dikenal dengan era koboi sehingga akan timbul sebuah atmosfer ruang yang akan memengaruhi pengunjung yang datang dan mendukung karakter dari Levi's itu sendiri.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan latar belakang di atas, maka dibuatlah sebuah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menerapkan tema *strength, freedom, and flexible* dengan konsep *American Wild West* pada perancangan interior LVC Store?
2. Bagaimana menerapkan program ruang beserta fasilitasnya dan sistem display sehingga sesuai dengan fungsi dan kebutuhan LVC Store?
3. Bagaimana menciptakan ruang interior sehingga pengunjung merasa sedang masuk ke dalam cerita sejarah Levi's.

1.5 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan LVC store ini :

1. Menerapkan tema *strength, freedom, and flexible* dengan konsep *American Wild West* menggunakan material, bentuk, pola, fasilitas pada perancangan LVC Store.
2. Menerapkan fasilitas ruang pada perancangan LVC Store dan mendesain display produk sehingga menarik minat pengunjung untuk membeli.
3. Menciptakan suasana interior yang membuat pengunjung sedang masuk ke dalam cerita sejarah Levi's dengan menerapkan suasana ruang yang memiliki hubungan erat dengan sejarah Levi's.

1.6 Manfaat Perancangan

Manfaat yang bisa didapat dari perancangan LVC Store ini adalah :

1. Kemudahan bagi para penggemar Levi's dan denim lainnya untuk mendapatkan produk Levi's yang lengkap dan pelayanan yang lebih baik bagi konsumen Levi's.
2. Tersedianya fasilitas *mini museum* dapat menjadi sarana edukasi bagi pengunjung dan bisa menarik minat untuk membeli. Sarana pendukung seperti *cafe* juga akan menarik minat konsumen untuk datang mengunjungi ke LVC Store sambil mengajak teman-temannya untuk berkumpul.

3. Desain *display* toko yang unik dan menarik dengan interior bergaya *western american* akan menambah nilai jual produk Levi's tersebut sehingga karakter Levi's akan semakin kuat pada perancangan LVC Store ini.

1.7 Ruang Lingkup Perancangan

Lingkup perancangan pada Levi's Vintage Clothing Store meliputi area ritel, *customize and repairing jeans*, *mini museum*, *café area*, *storage room*, dan *office*. Area ritel merupakan tempat menjual semua produk Levi's sehingga konsumen bisa membeli produk Levi's dengan mudah. *Customize and repairing jeans* untuk tempat memperbaiki jeans milik konsumen yang rusak maupun yang ingin merombak dan membuat celana Levi's dengan ukuran sendiri. *Café and Lounge* tempat untuk pengunjung LVC Store untuk bersantai sehabis belanja ataupun untuk berkumpul bersama kerabatnya. LVC Store akan terdapat fasilitas *storage* khusus sendiri. Untuk mendukung sistem dari LVC Store maka perlu *office* yang mendukung agar setiap pegawai dapat bekerja dengan maksimal.

1.8 Sistematika Penulisan

BAB I membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, ide/ gagasan perancangan, rumusan masalah, tujuan perancangan, manfaat perancangan.

BAB II membahas tentang studi literatur Levi's, definisi ritel, studi banding, kebutuhan ruang pada LVC Store, dan ergonomi standar retail.

BAB III membahas tentang analisa site, deskripsi proyek, deskripsi *site*, *programing*, *zoning blocking*, *flow activity user*.

BAB IV membahas tentang tema dan konsep perancangan LVC Store serta penerapannya pada desain.

BAB V berisi tentang simpulan dan saran perancangan Levi's Vintage Clothing Store.